

**ANALISA PERBANDINGAN RMK (RENCANA MUTU
KONTRAK) ANTARA PENYEDIA JASA DENGAN
STANDAR PU**

**Studi Kasus : Proyek Pembangunan Sarana/Prasarana
Pengamanan Pantai Tiku di Kabupaten Agam, Proyek
Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir
Batang Agam di Kota Payakumbuh, dan Proyek
Pembangunan Bangunan Prasarana Pengendali Sedimen
Batang Air Dingin**

TUGAS AKHIR

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1
pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

Oleh :

RIZKA KHAIRUNNISA
NBP. 1410922008

Pembimbing :

BAMBANG ISTIJONO, Prof. Dr.
SRI UMIATI, M.T.



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

Abstrak

Salah satu cara yang dilakukan kontraktor atau penyedia jasa untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau pengguna jasa adalah dengan meningkatkan mutu dari jasa yang ditawarkan. Agar tercapainya mutu yang diharapkan, dilakukan penerapan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) pada jasa konstruksi yang ditawarkan. Salah satu penerapannya adalah dengan menyusun suatu dokumen Rencana Mutu Kontrak (RMK) pada suatu proyek jasa konstruksi, dimana dokumen ini digunakan sebagai acuan dalam mengendalikan mutu sehingga mampu meminimalisir kegagalan dalam proyek agar didapatkan mutu sesuai dengan rencana. Untuk mengetahui kelengkapan dokumen Rencana Mutu Kontrak (RMK) yang diterapkan oleh penyedia jasa terhadap Rencana Mutu Kontrak (RMK) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 04/PRT/M/2009 tentang Sistem Manajemen Mutu (SMM), maka dilakukan studi kasus pada tiga proyek yaitu : 1. Proyek Pembangunan Sarana/Prasarana Pengamanan Pantai Tiku di Kabupaten Agam, 2. Proyek Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Batang Agam di Kota Payakumbuh, 3. Proyek Pembangunan Bangunan Pasarana Pengendali Sedimen Batang Air Dingin. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dokumen Rencana Mutu Kontrak (RMK) dari ketiga Penyedia Jasa tersebut dengan dokumen Rencana Mutu Kontrak (RMK) yang diatur dalam Permen PU Nomor : 04/PRT/M/2009. Untuk membandingkan dokumen tersebut, penulis membuat tabel perbandingan dan melakukan pengisian langsung. Dari hasil analisa yang dilakukan, didapatkan pada Penyedia Jasa 1 belum mencantumkan jadwal arus kas; rencana terhadap metoda verifikasi, validasi, monitoring, evaluasi, inspeksi, dan pengujian yang diperlukan beserta kriteria penerimaannya; dan daftar kriteria penerimaan. Selanjutnya Penyedia Jasa 2 belum mencantumkan jadwal arus kas; rencana terhadap metoda verifikasi, validasi, monitoring, evaluasi, inspeksi, dan pengujian yang diperlukan beserta kriteria penerimaannya; dan daftar kriteria penerimaan. Sedangkan Penyedia Jasa 3 hanya belum mencantumkan Daftar Kriteria Penerimaan. Dari tabel tersebut juga didapatkan total persen nilai pada Penyedia Jasa 1 sebesar 50,00% , pada Penyedia Jasa 2 sebesar 52,38% , dan pada Penyedia Jasa 3 sebesar 78,57%. Penilaian ini dilakukan berdasarkan kelengkapan isi dokumen

Rencana Mutu Kontrak (RMK) yang mengacu pada dokumen Rencana Mutu Kontrak (RMK) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 04/PRT/M/2009.

Kata kunci : *Rencana Mutu Kontrak (RMK), mutu, dokumen, penyedia jasa*

